

IT GOVERNANCE NEWSLETTER

ISSUE 18-SEPTEMBER-2015



IT REPORT

Leonard Ong,
International Vice
President of ISACA

IT NEWS

Asia-Pasifik
Terendah Dalam
Implementasi
Cyber Security

IT CLIP

Menjadi Professional
IT Auditor dengan
Sertifikasi CISA

KEEPING YOU UP-TO-DATE
WITH THE LATEST NEWS
FROM THE IT GOVERNANCE

IT EDITORIAL

Halo IT Professional..

Berjumpa kembali dengan Newsletter kami yang saat ini sudah masuk pada edisi ke-15 ini. Semoga Newsletter kami selalu menjadi salah satu media informasi bagi kalangan IT Professional setiap bulannya.

Pada edisi kali ini kami mengangkat tema mengenai Pentingnya Sertifikasi Keahlian di Bidang IT, sertifikasi yang diberikan sebagai bentuk pengakuan profesionalitas di bidang Administration dan Maintenance, yaitu Oracle Certified DBA Associate, Oracle Certified DBA Professional, OraclelegiAS Web Administrator, Microsoft Certified DBA.

ISACA merupakan asosiasi bagi para IS Auditor dengan fungsi sebagai sumber informasi dan pihak yang memberikan panduan-panduan praktik bagi IS Auditor. Dalam newsletter kali ini akan menunjukkan bagaimana kompetensi untuk masing-masing bidang pekerjaan administrasi dan maintenance serta management audit.

Selamat membaca IT Professional, kritik dan saran kami tunggu untuk kebaikan newsletter kami mendatang.. :)

**Warm regards,
Veni
Business Manager ITGID**

Editor In Chief
Veni Ferawati

Editorial Staff
Happy

Editorial
Versha NurYunita

Creative
Indah Sari Ratu

Information
www.itgid.org
Jakarta :

Ged. Permata Kuningan
Kawasan Bisnis Epicentrum
Jakarta Selatan 12980

P : 021-29069519
F : 021-83708681

Surabaya :
Wisma SIER Lt.2 dan Lt.4
Jl.Rungkut Industri Raya 10

Surabaya
P : 031-8431224
F : 031-8419187

OKT HOT TRAINING

CGEIT Exam Preparation

19-21

CIRSC Exam Preparation

5-9

Lead Auditor ISO 22301 - BCM

7-11

Lead Implementer ISO 20001

19-21

CISSP Exam Preparation

19-23

NOV HOT TRAINING

CIRSS Exam Preparation

9-13

ISO/IEC 27001 Lead Auditor (IRCA)

16-20

COBIT

4-6

IT Audit

19-22

IT Master Plan

23-25

IT REPORT



**Leonard Ong, Alumnus Salah Satu Universitas di Indonesia,
Terpilih Sebagai International Vice President of ISACA**

ISACA, sebuah asosiasi global yang melayani 140.000 sistem informasi profesional di 180 negara, mengumumkan 2015-2016 Dewan Direksi di Brussels, Belgia, pada tanggal 8 Juni 2015. Leonard Ong, CISA, CISM, CRISC, CGEIT, CPP, CFE, PMP, CIPM, CIPT, CISSP ISSMP-ISSAP, CSSLP, CITBCM, GCIA, GCIH, GSNA, GCFA, COBIT 5 Implementer and Assessor, terpilih sebagai wakil presiden ISACA Internasional.

Didirikan pada tahun 1969, ISACA memberikan pengetahuan, standar, jaringan dan pengembangan karir untuk sistem informasi audit, jaminan, cybersecurity, risiko, privasi dan profesional tata kelola. ISACA menawarkan Cybersecurity Nexus (CSX), seperangkat sumber daya cyber security, dan COBIT, seperangkat kerangka bisnis untuk mengatur teknologi perusahaan.

"Saya yakin dalam misinya ISACA dan pengaruhnya untuk membantu perusahaan memperoleh business value dari sistem informasi. Dengan terus meningkat ancaman dan secara terus-menerus mengadopsi teknologi baru, ranah cybersecurity merupakan daerah yang sangat penting untuk difokuskan. ISACA telah membentuk Cybersecurity Nexus (CSX) untuk mengatasi kendala dan risiko," kata Ong. "Saya merasa terhormat untuk mewakili ISACA dan basis keanggotaan global. Sebagai anggota dan relawan selama lebih dari 10 tahun, saya akan terus bersemangat untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui ISACA.

Leonard Ong, seorang alumnus Universitas Trisakti jurusan Engineering yang mampu membuktikan dirinya sebagai professional yang concern terhadap cyber security. Ong memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang informasi dan keamanan perusahaan yang diperoleh dalam industri telekomunikasi,, perusahaan berbasis IT dan perbankan. Dia telah berpengalaman dalam berbagai posisi berbasis security professional, diantaranya adalah Corporate Security, Project Management, Consulting and Business Development.

Berikut adalah profesi-profesi yang pernah ia jalani. Ong pernah menjabat sebagai Enterprise Governance and Security Practice untuk sebuah perusahaan regional. Sebelumnya, dia bekerja di Barclays Capital sebagai Head of Information Security Risk and Operation, pada wilayah Asia-Pasifik. Selama bekerja di Nokia Siemens Networks, ia menjabat sebagai Professional Security Services untuk operator telekomunikasi regional untuk mengamankan jaringan mereka. Ia menghabiskan tujuh tahun dengan bekerja di Nokia, mengamankan bisnis Nokia di wilayah Asia-Pasifik.

Ong telah menjadi relawan di beberapa asosiasi security, termasuk ISACA Singapore Chapter, di mana ia telah dua kali menjabat sebagai chapter president. Ong juga menjabat selama tiga tahun sebagai the honorary chairman of the ASIS international chapter.

Ong juga mendapatkan penghargaan dari Information Security Leadership Achievement (ISLA)-Senior Information Security Professional di tahun 2011, dan Professional Certification Board Regional Award pada tahun 2014. Pada tahun 2005, National Infocomm Competency Centre (NICC) menjuluki Ong sebagai "IT Specialist of the Year". Dibawah kepemimpinannya, ISACA Singapore Chapter menerima K. Wayne Snipes 2013 award for the best large Asian chapter.

"Leonard telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin IT leader di Asia melalui kerja profesional dan relawan ISACA," kata 2015-2016 ISACA Internasional Presiden Christos Dimitriadis, Ph.D., CISA, CISM, CRISC. "Kami berharap untuk keterlibatannya di Dewan Direksi ISACA, dimana semangatnya melanjutkan kesukarelaan akan sangat disambut."

Pada tanggal 8 Juni 2015, ISACA mengumumkan 11 Business and IT Leaders yang terpilih untuk menjabat sebagai Dewan Direksi ISACA periode 2015-2016. Diantaranya adalah:

1. International President Christos K. Dimitriadis, Ph.D., CISA, CISM, CRISC, group director of Information Security for INTRALOT, Yunani
2. International Vice President Rosemary Amato, CISA, CMA, CPA, director, Deloitte, Amsterdam, The Netherlands, program director for Global Client Intelligence (GCI), Belanda
3. International Vice President Garry Barnes, CISA, CISM, CGEIT, CRISC, MAICD, practice lead, Governance Advisory at Vital Interacts, Australia
4. International Vice President Robert Clyde, CISM, managing director of Clyde Consulting LLC, Amerika Serikat
5. International Vice President Theresa Grafenstine, CISA, CGEIT, CRISC, CIA, CGAP, CGMA, CPA, inspector general of the U.S. House of Representatives, Amerika Serikat
6. International Vice President Leonard Ong, CISA, CISM, CRISC, GEIT, CPP, CFE, PMP, CIPM, CIPT, CISSP ISSMP-ISSAP, CSSLP, CITBCM, GCIA, GCIH, GSNA, GCFA, COBIT 5 Implementer and Assessor, Singapura
7. International Vice President Andre Pitkowski, CGEIT, CRISC, OCTAVE, CRMA, ISO27kLA, ISO31kLA, COBIT 5 Foundation Trainer, principal consultant APIT Consultoria de Informática Ltd., Brazil
8. International Vice President Eddie Schwartz, CISA, CISM, CISSP-ISSEP, PMP, president and COO of WhiteOps, Amerika Serikat
9. International Director Zubin Chagpar, CISA, CISM, PMP, head of Venture Capital Business Development in EMEA for Amazon Web Services, Inggris
10. International Director R.V. Raghu, CISA, CRISC, director of Versatelist Consulting India Pvt. Ltd., India
11. International Director Jo Stewart-Rattray, CISA, CISM, CGEIT, CRISC, FACS CP, director of information security and IT assurance at BRM Holdich, Australia



ASIA PASIFIK Terendah Dalam Implementasi Cyber Security

Menurut penelitian, pangsa pasar di Asia-Pasifik terhambat oleh standar lokal yang linier dengan standar internasional serta masih lemah dalam implementasi cyber security. Setidaknya itulah hasil riset yang dikeluarkan oleh BSA dengan nama laporannya yang berjudul APAC Cyber Security Dashboard. Bersama dengan lembaga riset Galaxie, BSA melakukan penelitian tentang potensi pasar TI di Asia-Pasifik sekaligus mengukur keberhasilan implementasi cyber security.

Dalam laporan Asia-Pasifik memiliki tingkat yang rendah pada penerapan kebijakan cyber security. BSA melakukan survey tersebut di sejumlah negara seperti India, Taiwan, Tiongkok, Australia, Jepang, Korea Selatan dan bahkan Indonesia. Ada satu hasil penelitian yang dapat menjadi rujukan bagi pemerintah Indonesia jika melihat hasil riset BSA itu.

BSA mengatakan bahwa Tiongkok, Korea Selatan dan Indonesia terhalang oleh standar lokal dalam persyaratan pengetesan produk TI yang tidak linier dengan standar global. Khusus untuk Indonesia, BSA melihat bahwa negara ini masih belum mengembangkan kebijakan cyber security dengan baik. BSA justru melihat negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura telah lebih baik dalam mengembangkan kebijakan cyber security dan bahkan infrastrukturnya.

Singapura mendapatkan respons penilaian yang positif dari BSA. Indikator positif itu diberikan oleh BSA pada Singapura karena negara tersebut telah mengembangkan master plan kebijakan cyber security selama lima tahun dan sudah membentuk agensi pertahanan siber. Singapura pun telah mengembangkan kerja sama publik-privat, membangun edukasi keamanan siber dan tidak mempersulit penyedia layanan cyber security yang datang dari luar.

Setidaknya ada lima area yang menjadi penilaian BSA untuk melakukan penelitian tersebut. Lima aspek tersebut adalah dasar hukum, kapabilitas operasional, kerja sama publik-privat, strategi cyber security di tiap-tiap industri dan implementasi edukasi pada masyarakat. Di samping lima area tersebut, BSA pun menilai satu aspek lainnya yang tidak kalah penting. Yaitu regulasi pemerintah yang tidak membatasi atau melakukan diskriminasi terhadap vendor produk keamanan.

Ini bukan kali pertama BSA melakukan penilaian cyber security di Asia-Pasifik. Sebelumnya BSA pernah memuat survey tentang tingkat kematangan implementasi cloud computing termasuk di Indonesia. Menurut penelitian BSA, Indonesia masih dianggap rendah dalam implementasi cloud karena alasan regulasi menjadi salah satu kendalanya.

IT TALK



Sertifikasi Keahlian di bidang IT

Administrasi adalah proses penyelenggaraan kerja yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi, baik dalam pengertian luas maupun sempit di dalam penyelenggaraannya diwujudkan melalui fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Administrasi adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Maintenance adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar peralatan selalu memiliki kondisi yang sama dengan keadaan awalnya. Maintenance atau pemeliharaan juga dilakukan untuk menjaga agar peralatan tetap berada dalam kondisi yang dapat diterima oleh penggunaannya. (Lindley R. Higgis dan R. Keith Mobley (Maintenance Engineering Handbook, Sixth Edition, McGraw-Hill, 2002)

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu asal kata "manus" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan. Kedua kata itu digabung membentuk kata kerja "managere" yang berarti menangani. "Managere" diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi "manage", dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "manajemen" atau pengelolaan. Audit adalah evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit teknologi informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. Profesi di bidang Administration dan Maintenance yaitu seperti Database Administrator, System Administrator, Network Administrator, IT Administrator dan Network Engineer.

Sertifikasi yang diberikan sebagai bentuk pengakuan profesionalitas di bidang Administration dan Maintenance, yaitu Oracle Certified DBA Associate, Oracle Certified DBA Professional, Oracle9iAS Web Administrator, Microsoft Certified DBA, Cisco Certified Network Associate (CCNA), CompTIA Network+, Master CIW Administrator, WOW Certified Web Administrator Apprentice (CWAA), System Administration Guild (SAGE). Institusi yang menawarkan sertifikasi untuk Administration dan Maintenance antara lain Oracle, Microsoft, Cisco, CompTIA, Certified Internet Web Master (CIW), World Organization of Webmasters (WOW), dan Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

Sertifikasi yang diberikan sebagai bentuk pengakuan profesionalitas di bidang Management dan Audit, antara lain :

- CISA (Certified Information Systems Auditor)
- CISM (Certified Information Security Manager)
- CISSP (Certified IS Security Professional)
- CIA (Certified Internal Auditor)

Salah satu institusi yang menawarkan sertifikasi untuk Management dan Audit yaitu Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

ISACA berdiri secara formal sejak 1969. Pertama kali didirikan, ISACA merupakan asosiasi bagi para IS Auditor dengan fungsi sebagai sumber informasi dan pihak yang memberikan panduan-panduan praktik bagi IS Auditor. Namun, saat ini, keanggotaan ISACA telah mencapai 35,000 orang yang tersebar di 100 negara di seluruh dunia (di Indonesia terdapat 100 anggota).

Keanggotaannya sendiri mencakup berbagai macam lingkup profesi, diantaranya IS Auditor, Konsultan, Akademisi, dan berbagai profesi lain yang terkait dengan TI. Keanekaragaman profesi ini, membuat para anggota dapat saling belajar dan bertukar pengalaman mengenai profesinya masing-masing. Sejak lama, hal ini telah dipandang sebagai salah satu kekuatan ISACA di samping memiliki chapter di 60 negara yang dapat memberi kesempatan kepada para anggotanya untuk saling berbagi pengalaman, praktik dan pengetahuan, dan dengan demikian dapat menjadi wadah memperluas networking bagi para anggotanya. Dalam tiga dekade terakhir, ISACA telah berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan dijadikannya ISACA sebagai acuan praktik-praktik terbaik dalam hal audit, pengendalian dan keamanan sistem informasi oleh para profesional di seluruh dunia. Perkembangan ISACA ini juga ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah anggota secara signifikan di beberapa negara.

Sertifikasi administrasi dan maintenance Sertifikasi manajemen dan audit

Dalam bagian ini akan ditunjukkan kompetensi untuk masing-masing bidang pekerjaan untuk administration dan maintenance serta management dan audit. Kompetensi dasar standar (standard core competency) yang harus dimiliki oleh kesemua kategori lapangan pekerjaan yaitu:

Web Developer / Programmer

- Membuat halaman web dengan multimedia. (ANTA: ICPMM65dA)
- GI programming Web Designer Berikut ini adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang web designer
- Kemampuan menangkap digital image. (ANTA: ICPMM21cA)
- Membuat halaman web dengan multimedia. (ANTA: ICPMM65dA)

Web Designer

Berikut ini adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang web designer

- Kemampuan menangkap digital image. (ANTA: ICPMM21cA)
- Membuat halaman web dengan multimedia. (ANTA: ICPMM65dA)

Database Administrator

Database Administrator berkorelasi dengan sertifikasi ANTA ICA40299. Kompetensi yang harus dimiliki:

- Monitor dan administer sebuah database. (ANTA: ICAITS125A)

System Administrator

- Menghubungkan perangkat keras. (ANTA: ICAITS014B)
- Melakukan instalasi Microsoft Windows
- Melakukan instalasi Linux
- Pasang dan konfigurasi mail server, ftp server, web server
- Memahami Routing

Network Administrator

- Menghubungkan perangkat keras. (ANTA: ICAITS014B)
- Administer dan melakukan konfigurasi sistem operasi yang mendukung network. (ANTA: ICAITS120A)
- Administer perangkat network. (ANTA: ICAITS121A)
- Memahami Routing

- Mencari sumber kesalahan di jaringan dan memperbaikinya. (ANTA: ICAITS122A)
- Mengelola network security. (ANTA: ICAITS123A)
- Monitor dan administer network security. (ANTA: ICAITS124A)

Help Desk

- Penggunaan perangkat lunak Internet berbasis Windows seperti Internet Explorer, telnet, ftp, IRC.

Technical Support

Kemampuan yang harus dimiliki

- Menghubungkan perangkat keras. (ANTA: ICAITS014B)
- Melakukan instalasi Microsoft Windows
- Melakukan instalasi Linux
- Mencari sumber kesalahan di jaringan dan memperbaikinya. (ANTA: ICAITS122A)
- Penggunaan perangkat lunak Internet berbasis Windows seperti Internet Explorer, telnet, ftp, IRC.
- Pasang dan konfigurasi mail server, ftp server, web server

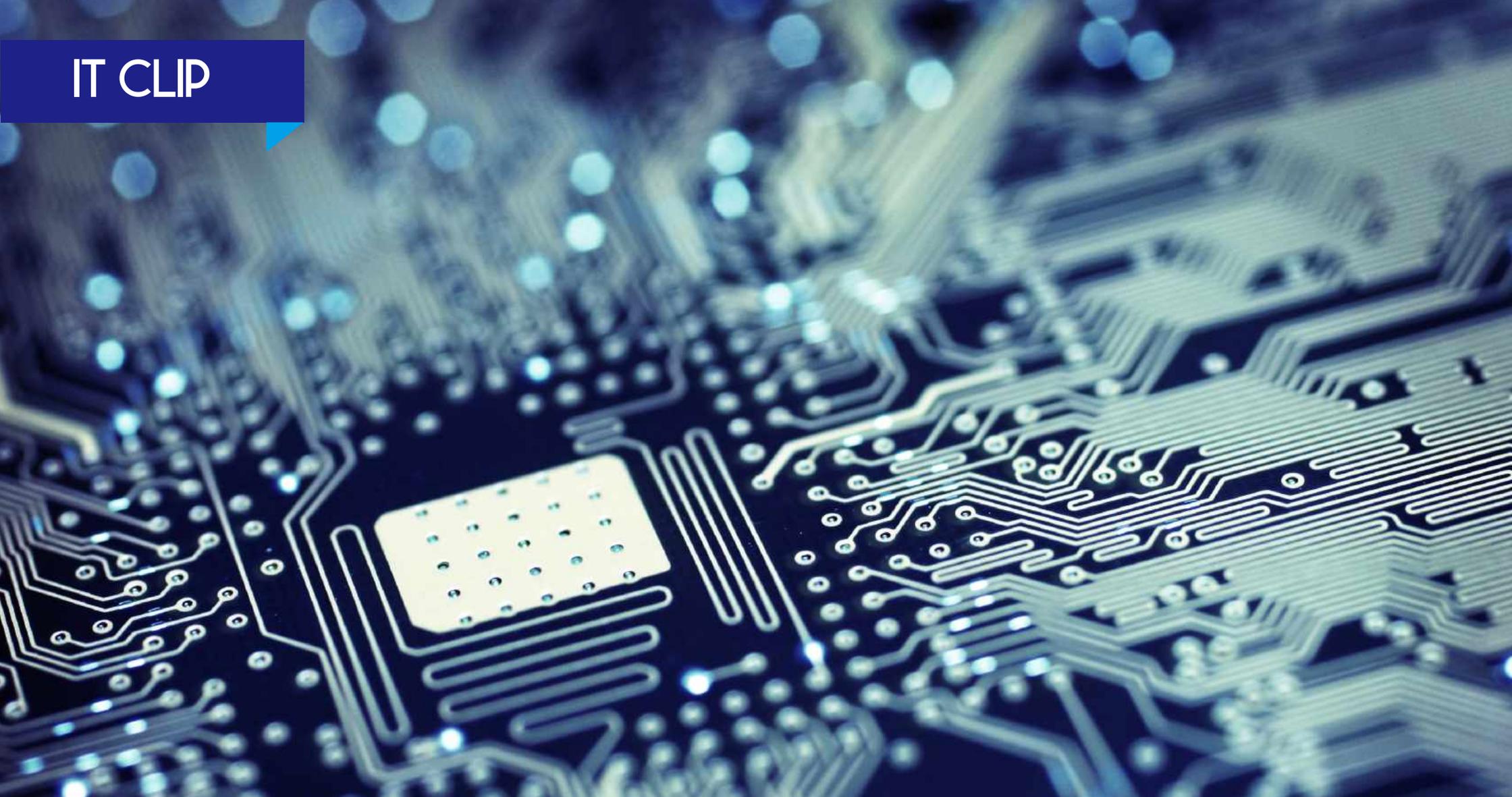
Institusi yang mengeluarkan sertifikasi di bidang administration dan maintenance serta management dan audit

Sertifikasi profesional pada dasarnya memiliki 3 model, yaitu :

- Dikembangkan oleh Profesional Society, sebagai contoh British Computer Society (BCS), Australian Computer Society (ACS), South East Asian Regional Computer Confederation (SEARCC)
 - Dikeluarkan oleh Komunitas suatu profesi, sebagai contoh Linux Profesional, SAGE (System Administration Guild), CISA (IS Auditing) [<http://www.isaca.org/>]
 - Dikeluarkan oleh vendor sebagai contoh MCSE (by Microsoft), CCNA (Cisco), CNE (Netware), RHCE (Red Hat) etc.
- Biasanya skill yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikat ini sangat spesifik dan sangat berorientasi pada suatu produk dari vendor tersebut.

Institusi/perusahaan biasanya mensyaratkan adanya dokumen resmi pengakuan keahlian berupa sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga resmi yang dapat meyakinkan bahwa network administrator tersebut memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga resmi sertifikasi.

<http://bukukotakkotak.blogspot.com/>



IT CLIP

Menjadi Professional IT Auditor dengan Sertifikasi CISA

Source : <http://www.amin-kanda.blogspot.com/>

Sertifikasi CISA ini sangat menguntungkan untuk masa depan di dunia IT, dengan sertifikasi ini Anda akan lebih dipercaya sebagai auditor IT, dan peluangnya sangat besar dalam meraih penghasilan di bidang IT Auditor, karena pesaingnya masih sedikit terutama di Indonesia.

CISA ini diselenggarakan oleh badan internasional yang dinamakan ISACA (Information Systems Audit and Control Association). Untuk mendapatkan sertifikat ini Anda harus daftar ke ISACA secara online dan mengikuti persyaratan dari badan tersebut.

Sertifikasi CISA ini sudah berlangsung sejak tahun 1978. Pengaturan dalam ujian CISA yang pertama dilaksanakan pada tahun 1981, dan jumlah pendaftar selalun bertambah pada tiap tahunnya. Hampir di atas 60,000 auditor sudah berpenghasilan dari CISA tersebut.

Calon-calon yang akan mengikuti sertifikasi CISA harus melewati ujian tertulis selanjutnya harus setuju pada aturan ISACA, Professional Ethics, menyerahkan bukti dari sedikitnya lima tahun profesional adalah auditing, pengendalian, atau keamanan IT dan lainnya.

Keberhasilan dalam ujian CISA, menuntut kandidat memiliki kesiapan khusus dan juga pengalaman yang memadai di bidang audit sistem informasi. Untuk itu, CISA diakui secara internasional sebagai profesional dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kredibilitas dengan standar leverage, mengelola kerentanan, memastikan kepatuhan, menawarkan solusi, kontrol lembaga dan memberikan nilai bagi perusahaan.

Tujuan dari program CISA Exam Preparation ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan sarana untuk memotivasi IS auditor dalam mengevaluasi kompetensi individu dan memelihara maupun memperbaharui kemampuan mereka
- Menyediakan kriteria untuk membantu manajemen dalam pemilihan personel dan untuk pengembangan.

Manfaat Program CISA Exam Preparation

- Membantu persiapan untuk mengikuti ujian dan memperbesar peluang lulus tes ujian CISA.
- Menambah pengetahuan dan ketrampilan audit sistem informasi.
- Memahami common body of knowledge (CBOK) audit sistem informasi
- Mengenali situasi ujian dan karakteristik soal serta memahami bagaimana cara menjawab soal multiple choice
- Mempersiapkan diri secara optimal dalam mengikuti ujian CISA Syllabus
- IS Audit Process
- IT Governance
- Systems and Infrastructure Lifecycle Management
- IT Service Delivery and Support
- Protection Information Assets
- Business Continuity and Disaster Recovery
- Exam Simulation

IT CLIP

Indonesia Cyber Security Summit 2015 dan Urgensi Keamanan Siber Nasional

Source : <http://www.ciso.co.id>

information technology

10 Tips Lulus Ujian CISA

CISA adalah salah satu yang paling dicari setelah sertifikasi di audit untuk profesional audit. Sertifikasi ini didambakan ditawarkan oleh Sistem Informasi terkenal Audit dan Control Association (ISACA). Peserta harus memenuhi syarat Ujian CISA untuk mencapai CISA Sertifikasi. Audit adalah konsep dasar Ujian CISA dan siapapun yang maju menuju mencapai Sertifikasi CISA harus memiliki pengetahuan yang mendalam pada konsep Audit.

Apa itu Audit?

Audit secara umum adalah proses mengevaluasi individu atau organisasi. Hal ini biasanya dilakukan oleh badan audit independen. Dengan demikian, audit yang melibatkan orang yang kompeten dan independen memperoleh bukti dan mengevaluasinya secara objektif berkaitan dengan suatu entitas, yang dalam hal ini adalah subjek audit, dalam rangka membangun kesesuaian dengan himpunan standar. Contoh audit dalam hal ini adalah Audit Sistem Informasi yang melibatkan aplikasi komputer, Komputer Personal (PC), jaringan dan banyak lagi.

Dalam IS audit, auditor sistem berbagai tugas dan pernyataan pengetahuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Dengan perkembangan IS Audit dalam industri untuk CISA profesional bersertifikat, mendorong sejumlah profesional keamanan untuk mengambil ujian CISA. Permintaan untuk pemegang sertifikasi CISA telah mengamati pertumbuhan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar bank sentral dan lembaga keuangan di seluruh dunia telah mulai mempekerjakan CISA bersertifikat profesional untuk penilaian keamanan yang efektif. Informasi Certified Systems Auditor (CISA) adalah sertifikasi profesional audit yang disponsori oleh ISACA tersebut. CISA adalah ujian ketat yang memerlukan fokus dan dedikasi pada bagian aspiran untuk memenuhi syarat ujian CISA.

Berikut adalah daftar top 10 tips untuk lulus Ujian CISA :

1. Kupas Tuntas CRM

ISACA CISA menyediakan Ulasan Manual (CRM) yang berfungsi sebagai panduan untuk ujian CISA. Ini adalah panduan referensi yang komprehensif yang dirancang untuk membimbing calon peserta ujian CISA. CRM membahas semua rincian yang terkait dengan ujian CISA dan mendefinisikan peran dan tanggung jawab dari suatu sistem informasi auditor. Panduan ini adalah panduan terbaik untuk belajar dalam persiapan ujian sertifikasi CISA. Idealnya para profesional harus mempelajari CRM lebih dari dua kali untuk memperkuat genggamannya sebagai auditor.

2. Praktik CISA Review Pertanyaan dan Jawaban

ISACA juga menyediakan tinjauan pertanyaan dan jawaban bersama dengan manual untuk praktek luas dan belajar mandiri CISA. Calon peserta dapat menggunakan sampel pertanyaan dan jawaban untuk memahami konsep yang sulit dan meningkatkan persiapan ujian CISA dalam mencapai sertifikasi CISA.

“Membahas cyber security jangan hanya mengandalkan pemerintah saja, tetapi harus melibatkan multi stakeholder,” kata Ardy Sutedia, founder IDEX yang menggagas Indonesia Cyber Security Summit 2015. Ardy menjelaskan bahwa keamanan siber melingkupi semua bidang manusia sehingga jangan sampai melibatkan pemerintah saja. Hal itu disampaikannya pada awak media di sela-sela konferensi pers terkait diadakannya acara tersebut.

Indonesia Cyber Security Summit 2015 sendiri dibuka oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Rudiantara. Menkominfo berkesempatan pula memberikan beberapa kata sambutan terkait tema acara yang bertajuk The New and Growing Digital Economy. Rudiantara menjelaskan bahwa Indonesia memiliki total keuntungan dari e-commerce yang mencapai 2 miliar dolar AS. Menurutnya, e-commerce dapat menjadi salah satu pemasukan bagi negara Indonesia.

Untuk dapat melindungi perekonomian Indonesia yang sudah terdigitalisasi, Rudiantara menyatakan bahwa perekonomian Indonesia perlu dilindungi dari serangan siber. “Kita perlu mengimplementasikan keamanan siber,” tegas Rudiantara dalam pidato sambutannya. Rudiantara sendiri menambahkan bahwa secara sumber daya manusia, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan keamanan sibernya sendiri.

Lebih lanjut, Rudiantara menjelaskan bahwa cyber security sangat relevan dengan program pemerintah yang mulai masuk memberdayakan dunia digital. “Kita ambil contoh E-KTP misalnya. Saat ini program E-KTP sudah mencapai hampir 80 persen warga negara Indonesia. Selanjutnya, E-KTP itu akan menjadi database bagi pemerintah untuk mendata warga negaranya,” tegas Rudiantara. Ia mengutarakan bahwa tanpa adanya implementasi cyber security data warga negara akan sangat rentan dicuri.

Pada saat konferensi pers, Rudiantara berusaha untuk meluruskan isu yang berkembang di masyarakat bahwa Badan Cyber Nasional (BCN) yang akan segera dibentuk bakal bekerja sama dengan CIA dalam mengelola data warga negara. “Jumat lalu kami sudah mengadakan rapat dengan Pak Luhut (red-Menko Polhukam) bahwa isu tersebut tidak benar. Masa data warga Indonesia harus dibagi-bagi,” ujar Rudiantara sambil tertawa.

Secara spesifik, Rudiantara pun menginginkan adanya input atau masukan bagi pemerintah dari hasil acara ini. “Saya berharap acara ini dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah,” tegas Rudiantara. Acara Indonesia Cyber Security Summit 2015 ini sendiri direncanakan akan berlangsung pada hari ini dan Selasa dengan menghadirkan seminar keamanan yang dibawakan oleh panelis-panelis berkompeten.

Pertanyaan-pertanyaan review dan jawaban dirancang untuk memberikan gambaran dari ujian CISA. ISACA juga selalu memberikan update terbaru yang disesuaikan dengan perubahan yang sangat cepat dalam dunia audit.

3. Jelajahi CD CISA

CISA juga memiliki CD-CD yang berbeda tiap tahunnya, calon peserta dapat mereview CD-CD CISA tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat meningkatkan wawasan untuk persiapan calon peserta dalam menempuh ujian sertifikasi CISA. Ini termasuk cara terbaik untuk mengetahui alasan dibalik jawaban dari soal-soal ujian CISA.

4. Banyak membaca CISA Blog dan Artikel

Selain CRM dan CD CISA, calon peserta juga harus mengunjungi blog ataupun artikel yang membahas CISA yang tersedia di seluruh dunia web untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik pada persiapan ujian CISA. Dapat juga membaca jurnal CISA yang tersedia di website ISACA.

5. Pengalaman Dalam Sistem Informasi Audit

Untuk memenuhi syarat dalam program sertifikasi profesional seperti CISA, sangat penting untuk mendapatkan pengalaman di bidang praktis. IT audit yang sama seperti jenis audit lainnya namun dengan lingkup yang berbeda. Seorang profesional harus memiliki gagasan tentang pemahaman proses bisnis, pemeriksaan lingkup definisi, perencanaan audit dan pelaporan dalam hal industri nyata.

6. Mengelola Jam Belajar

Menjadi seorang profesional, bisa sulit bagi calon untuk mengelola jam belajar untuk persiapan ujian CISA. Namun, mengelola jam belajar per bidang studi sangat penting untuk meraih sukses dalam ujian CISA. Satu dapat mendedikasikan 1-2 jam secara teratur untuk meningkatkan ujian mereka persiapan CISA menuju pilar kesuksesan.

7. Mengadopsi Perubahan

Pastikan anda terus mengupdate hal-hal yang terbaru dalam Sistem Informasi prinsip serta teknik audit.

8. Divisi Waktu

Banyak profesional mengeluh bahwa mereka tidak mendapatkan cukup waktu untuk menyelesaikan ujian. Ini sebenarnya adalah hasil dari kurangnya pembagian waktu. Dengan meninjau kertas pertanyaan tahun sebelumnya, Anda harus mencoba dan membagi waktu sesuai pertanyaan dan bidang studi. Ini tidak hanya akan membantu Anda ketika belajar tetapi akan melayani bantuan terbesar dalam ujian CISA.

9. Bergabunglah pada CISA Grup dan Forum

Peserta dapat bergabung dengan kelompok CISA dan forum untuk berinteraksi dengan calon peserta CISA ataupun alumni CISA yang sudah lulus ujian. Ada berbagai forum diskusi di sertifikasi CISA. Platform tersebut dapat menyediakan baik pengetahuan teoritis dan praktis tentang IS audit dan dengan demikian membantu meningkatkan persiapan ujian CISA menuju pencapaian kelulusan yang terbaik.

10. Ikut dalam Training CISA Exam Preparation Class

Calon peserta dapat mengikuti training dalam persiapan mengikuti ujian CISA yang diadakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga training. Hal ini dapat memudahkan calon peserta dalam menangkap garis merah apa saja yang keluar saat nanti ujian CISA dan dengan melakukan training CISA ini calon peserta akan menambah pertemanan dengan calon peserta lainnya yang sebelumnya belum calon peserta kenal. Hal ini bisa menjadi hal yang positif untuk saling share dan menjadi rekan untuk belajar bersama.

Proxis Consulting Group

PROXSIS SUSTAINABILITY

SYNERGY SOLUSI
SYNERGY ANSSURANCE
PROXSIS SOLUSI
INDONESIA SAFETY CENTER - ISC
INDONESIA ENVIROMENT AND ENERGY MANAGEMENT - IEC
INDONESIA FOOD AND FORESTY - IFAF

PROXSIS STRATEGIC & IT

PROXSIS IT
PROXSIS STRATEGIC
IT GOVERNMENT INDONESIA - ITGID
SMART SOLUSI ASIA - SSA
INDONESIA BANKING & FINANCE - IBF
INDONESIA PRODUCTIVITY & QUALITY INSURANCE - IPQI
PROJECT MANAGEMENT ALLIANCE - PMA

Professionals Development Center

ISC - INDONESIA SAFETY CENTER
IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE
ITG.ID - IT GOVERNANCE INDONESIA
IBF - INDONESIA BANKING & FINANCE

ABOUT US

PROXSIS Consulting Group



IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT



INDONESIA BANKING & FINANCE

- Risk Management LSPP LV 1
- Risk Management LSPP LV 2
- Risk Management BSMR LV 1
- Risk Management BSMR LV 2
- Indonesia Banking & Finance
- Indonesia Tax



INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE



INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MGT.
- FOOD AND AGRO
- ENVIRO AND ENERGY

IT GOVERNANCE INDONESIA

Permafita Kuningan It. 17 Kawasan Bisnis Epicentrum
HR. Rasuna Said
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Telp: 021 29069519
Fax: 021 8370 8681